

## AKTUALISASI NILAI NILAI PANCASILA DALAM MENGHARGAI PERBEDAAN MENGAMALKAN PERSATUAN DI SEKOLAH MTS RAUDHLATUL MUTA'ALIMIN

### *ACTUALIZATION OF PANCASILA VALUES IN RESPECTING DIFFERENCES, PRACTICING UNITY AT THE MTS RAUDHLATUL MUTA'ALIMIN SCHOOL*

Safrizal Fauzi<sup>1\*</sup>, Fatih Dzikriana<sup>2</sup>, Muhammad Ramadhan Setia Pratama<sup>3</sup>, Ahmad Zaki Maulana Akbar<sup>4</sup>, Silva Alzahra<sup>5</sup>, Moja Restu Andhini<sup>6</sup>, Mumtaz Zayyin Mutmainnah<sup>7</sup>, Rizieq Ahmad Al-Fathir<sup>8</sup>, Muhammad Ridwan<sup>9</sup>, Dian Herdiana<sup>10</sup>, Leni Faridah<sup>11</sup>.

<sup>1,2,3,...,11</sup> Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: <sup>1</sup>safrizalfauzi04@gmail.com, <sup>2</sup>dzikrianafatih54@gmail.com, <sup>3</sup>m.ramdhansp06@gmail.com,

<sup>4</sup>zakihata17@gmail.com, <sup>5</sup>silvaalzahra54@gmail.com, <sup>6</sup>mozarestu63@gmail.com,

<sup>7</sup>mumtazzayyin5@gmail.com, <sup>8</sup>ariziq927@gmail.com, <sup>9</sup>wannn3463@gmail.com, <sup>10</sup>dianherdiana@uinsgd.id,

<sup>11</sup>lenifaridah@gmail.com ,

#### Article History:

Received: November 08<sup>th</sup>, 2025

Revised: December 10<sup>th</sup>, 2025

Published: December 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** The values of Pancasila are crucial for maintaining national unity amidst cultural, ethnic, and religious diversity, as well as ever-evolving social dynamics. This community service program aims to explore the understanding and application of the principle of unity. This service utilizes interactive learning methods, such as material delivery, discussions, icebreakers, and games. The results of the community service program demonstrate that the value of unity can be realized through mutual respect for differences, love of the homeland, tolerance, a spirit of nationalism, and togetherness. Overall, realizing the principle of Indonesian unity requires not only theoretical understanding but also a commitment to concrete attitudes and actions from each individual to strengthen harmony and togetherness amidst the nation's diversity..

#### Abstrak

Nilai-nilai pancasila menjadi kebutuhan penting dalam menjaga keutuhan bangsa di tengah keberagaman budaya, suku, agama, serta dinamika sosial yang terus berkembang. Pengabdian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan bentuk penerapan sila persatuan. Melalui metode pembelajaran interaktif, seperti penyampaian materi, diskusi, ice breaking, dan game. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa nilai persatuan dapat diwujudkan melalui sikap saling menghargai perbedaan, cinta tanah air, toleransi, semangat nasionalisme, dan kebersamaan. Secara keseluruhan, aktualisasi sila persatuan indonesia tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis, tetapi juga komitmen sikap dan tindakan nyata dari setiap individu dalam memperkuat harmoni dan kebersamaan di tengah keberagaman bangsa.

**Kata Kunci:** Persatuan, Kebangsaan, Toleransi, Pancasila

## **PENDAHULUAN**

Pada pendidikan di Indonesia, dalam menjawab persoalan yang meliputi dunia pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mengeluarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Berdasarkan Permendikbud tersebut profil pelajar Pancasila menjadi upaya dalam menyiapkan generasi emas Indonesia.

Latar belakang munculnya profil pelajar Pancasila disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai profesionalisme di lingkungan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, PPL tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menekankan pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penerapan nilai Pancasila dalam proses pendidikan menjadi bagian penting untuk membentuk generasi yang berakhlaq, berwawasan kebangsaan, dan memiliki sikap sosial yang positif.

pada kegiatan PPL ini, kami mengaktualisasikan nilai sila ke-3 Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia dalam pembelajaran dan interaksi bersama peserta didik tingkat MTS. Masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan identitas dan karakter, sehingga diperlukan penanaman nilai persatuan kepada sesama agar siswa mampu menghargai perbedaan yang ada, menjalin kerja sama, serta mengembangkan dan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pelaporan aktualisasi ini, kami merefleksikan bentuk kegiatan, hasil, hambatan, serta dampak dari penerapan nilai Persatuan Indonesia selama pelaksanaan PPL di lingkungan MTS. harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi pengembangan kegiatan pendidikan berkarakter untuk menciptakan generasi emas yang akan mendatangkan.

KI Hajar Dewantara mengartikan kebudayaan merupakan manusia yang beradab, keselamatan, dan kebahagiaan umat manusia dalam hidup dan perjuangan. Sebagai bentuk suatu sistem, budaya sekolah mempunyai nilai, kepercayaan, dan

norma yang diterima, dan dilaksanakan dengan bersama. Selanjutnya budaya sekolah merupakan perilaku alamiah dengan penuh kasadaran, dalam lingkungan yang terbentuk konsensus antara semua elemen dan masyarakat sekolah

## **METODE**

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang kami laksanakan kepada siswa-siswi membahas mengenai bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai dari pancasila tersebut dan kami memilih satu dari lima pancasila untuk dibahas lebih mendalam pada sila ketiga yaitu "Persatuan Indonesia". Dalam kegiatan kali ini yang kami laksanakan di selenggarakan di dalam gedung aula sekolah tersebut dan yang mengikuti kegiatan pada kesempatan kali ini sebanyak 9 kelas yang terdiri dari kelas 7 sampai kelas 9. Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Pendidikan Pancasila. Untuk melakukan kegiatan tersebut, kita tidak hanya menggunakan metode penyampaian materi perihal nilai-nilai pancasila, tetapi juga memberikan contoh untuk mengaktualisasikannya langsung kepada para siswa-siswi di MTS raudhatul Muta'alimin. Dengan cara ini, para siswa-siswi tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengetahui bagaimana cara menerapkannya di lingkungan masyarakat dan di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Oktober 2025 di MTS Raudhatul Muta'alimin, dan melibatkan seluruh siswa-siswi kelas 7 sampai Kelas 9. Tim pengabdi terdiri dari 9 orang mahasiswa dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berikut adalah tabel data penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok:

**Tabel 1. Rincian Kegiatan Anggota Kelompok**

No.	Nama	Tugas	Sasaran
1	Ahmad Zaki Silva Al-zahra Moja Restu Andhini Mumtaz Zayyin Mutmainah	pemateri	Siswa-siswi
2.	M. Ramadhan Setia Pratama Fatih Dzikriana	Moderator, Ice Breaking	Siswa-siswi
3.	Riezieq Ahmad Al Fatir Muhammad Ridwan	Sesi Acara	Siswa-siswi
4.	Safrizal Fauzi	Dokumentasi	Mahasiswa, Siswa-siswi

## **HASIL**

Dalam kegiatan aktualisasi nilai-nilai pancasila yang kami laksanakan. Siswa-siswi MTS Raudhatul Muta'alimin mampu memahami nilai-nilai Pancasila, dan faham bagaimana cara mengaktualisasikan nilai-nilai pancasila yang telah kami sampaikan khususnya sila ketiga 'Persatuan Indonesia' karena kami memilih sila tersebut untuk di perdalam. Penyampaian materi menggunakan metode kualitatif memberikan pemahaman dasar kepada siswa-siswi tersebut. Dengan metode yang kami gunakan membuat siswa-siswi lebih memahami materi yang disampaikan. Para siswa menunjukkan lebih menghargai keberagaman Indonesia, seperti

keberagaman suku, bahasa, dan agama. Pada sesi diskusi yang kami lakukan para siswa-siswi dapat lebih memahami materi secara menyeluruh, setiap siswa-siswi dapat mengidentifikasi sedikitnya beberapa bentuk pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan dalam kegiatan ini menghasilkan hal-hal positif yang dapat dilakukan oleh siswa-siswi seperti saling menghargai perbedaan dan tidak memilih-milih teman.

## PEMBAHASAN

Dasar pemikiran bangsa Indonesia di ambil dari nilai-nilai yang terkandung dari Pancasila akses Pancasila adalah sistem nilai yang utuh sehingga nilai Pancasila merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. menurut Soekarno asas Pancasila adalah dasar polosofis negara yang di gali dari kepribadian bangsa Indonesia.

sila ketiga yaitu persatuan Indonesia, artinya setiap warga negara termasuk juga pelajar harus menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan, semangat bhineka tunggal ika menjadi landasan utama yaitu berbeda beda tetapi tetap satu tujuan.

pendekatan pertama yang telah kita terapkan agar dapat memperdalam nilai-nilai Pancasila menggunakan metode kualitatif, kegiatan yang pertama dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Silva Alzahra, Moja Restu Andhini, Ahmad Zaki Maulana Akbar, mumtaz Zayin Mutmainnah. yang berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila yang ada pada sila ke tiga (persatuan Indonesia)



**Gambar 1. Pemaparan materi**

Pemaparan materi ini berfungsi agar siswa-siswi MTS Raudhatul Mutaalimim dapat memahami makna serta bagaimana mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke tiga (persatuan Indonesia). Kami mengambil aktualisasi yang dapat dilaksanakan oleh para siswa-siswi di lingkungan sekolah, sosial, serta dunia digital terutama di lingkungan sekolah. Dimana

menghargai teman yang berbeda suku agama ataupun latar belakang ini berkaitan dengan nilai yang terkandung dalam sila ke tiga yang berarti toleransi terhadap perbedaan. Selain itu kami mengajarkan supaya para siswa dan siswi dapat mengutamakan kerja sama dan gotong royong yang tercantum dalam nilai Pancasila ke tiga yaitu gotong royong serta solidaritas.



**Gambar 2. Sesi tanya jawab**

Selain adanya pemaparan materi kami juga menggunakan metode tanya jawab dimana pemateri menanyakan kepada para siswa agar dapat menjawab materi yang telah di sampaikan, dengan ini secara tidak langsung para siswa dapat mengaktualisasikan sila ke tiga " persatuan Indonesia" dengan adanya kerja sama.



**Gambar 3 .Kerja sama para siswa-siswi**

Dengan menggunakan metode penyampaian materi serta adanya interaksi tanya jawab antara para siswa dengan pemateri akan dengan lebih mudah memahami serta mengingat apa yang telah di sampaikan serta mengembangkan pola pikir dan daya ingat para siswa terhadap

pengimplementasian sila ke tiga "persatuan Indonesia".



**Gambar 4. Apresiasi kepada siswa-siswi**

Setelah adanya kegiatan tanya jawab kepada siswa siswi kami para pemateri memberikan apresiasi kepada para siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari kami dengan adanya apresiasi supaya para siswa benar benar dapat memahami apa yang telah kami sampaikan sampaikan



**Gambar 5. foto bersama**

Dengan foto bersama ini, kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada kesempatan kali ini menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang kepada siswa-siswi MTS Raudhatul Muttaalimim dengan tidak membeda-bedakan satu sama lain.

Dan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran dewan guru dan siswa siswi MTS Raudatul Muttaalimin yang telah memberikan kesempatan yang berharga ini kepada kami selaku mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk melaksanakan tugas pada mata kuliah Pendidikan Pancasila.

## **KESIMPULAN**

Setelah kami melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang di selenggarakan di sekolah MTS Raudhatul Mutu'alimin, kami dapat memberikan pemahaman bagaimana caranya mengimplementasikan pada nilai-nilai Pancasila khususnya pada sila ke tiga “Persatuan Indonesia”. Dari nilai-nilai Pancasila yang kita sampaikan kepada siswa-siswi mereka dapat mengetahui dan dapat mengamalkan nilai-nilainya seperti tidak membeda-bedakan satu sama lain dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sahari-hari.

Kegiatan yang kami adakan pada kesempatan kali ini menunjukkan bahwasanya penanaman nilai-nilai pancasila harus dilakukan dengan pendekatan interaktif dan menyenangkan agar poin-poin yang disampaikan dapat tertanam pada setiap siswa-siswi. Selain guru, mahasiswa dan pemerintah harus andil dalam keterlibatan memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan masyarakat dalam membentuk generasi muda yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai pamcasila dan mengamalkan sila ke-tiga “Persatuan Indonesia” di MTS Raudhatul Mutu’alimin.

Terimakasih kepada Dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, Dr. Dian Herdiana, S.I.P., M.AP. Atas bimbingan arahannya kepada kami selama proses kegiatan ini,

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewantara, K. H. (2013). Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, dan Sikap Merdeka Belajar. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Model. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2015). Kebijakan Pendidikan: Perspektif Teori dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, A. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibisono, M. (2021). “Persatuan dalam Keberagaman: Implementasi Nilai Pancasila di Lingkungan Sosial.” Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 12(3), 210–218.